

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pahlawan Nasional dikutip berdasarkan UU No. 20 tahun 2009 ialah “gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.” Per 2020 telah terdata sejumlah 191 Pahlawan Nasional di Indonesia dimana 15 di antaranya merupakan pahlawan perempuan (Direktoratk2krs.kemsos.go.id, 2020).

Hj. Fatmawati Sukarno merupakan Pahlawan Nasional perempuan dan Ibu Negara Indonesia pertama asal Bengkulu yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau lebih dikenal oleh sebagian masyarakat sebagai penjahit Bendera Merah Putih namun sebenarnya terdapat jasa-jasa Fatmawati lainnya bagi kemerdekaan Indonesia (Ulandari, 2017). Beliau juga turut berperan aktif dalam dapur umum serta mendorong kegiatan kaum perempuan (Direktoratk2krs.kemsos.go.id, 2019). Namun sayangnya, jasa-jasa Fatmawati dalam kemerdekaan bangsa Indonesia hampir terlupakan karena sedikit generasi muda yang mengenali dirinya (Ulandari, 2017). Nyatanya, peran perempuan dalam sejarah nasional maupun pendidikan formal memang jarang sekali dibahas

karena adanya diskriminasi gender. Sekalipun dibahas, biasanya mengenai Pahlawan Perempuan misalnya Cut Nyak Dhien atau Christina Martha Tiahahu yang berjuang secara fisik melawan penjajah Belanda (Wulandari, 2020).

Pergerakan, kongres, dan kegiatan lainnya oleh perempuan dalam mempertahankan kemerdekaan tidak dianggap sebagai aksi bela negara melainkan hanya kegiatan sosial. Padahal pembahasan kontribusi perempuan membuat konten sejarah lebih analitis, kritis, meningkatkan kesadaran sejarah dan tokoh perempuan yang dibahas dalam sejarah dapat menjadi teladan upaya bela negara sehingga mendorong penanaman bela negara pada generasi muda terutama perempuan yang seringkali terabaikan (Wulandari, 2020). Peran Fatmawati selama ini hanya dikesankan sekedar menjahit bendera Merah Putih padahal karakter dan pemikiran Fatmawati besar bagi bangsa Indonesia (Setiyanto, komunikasi personal, 18 Februari 2021). Berdasarkan hasil kuisioner penulis, mayoritas dari 107 responden mempersepsikan Fatmawati hanya sebagai penjahit bendera Merah Putih dan sebagai istri Presiden.

Liberto (2012) mengatakan bahwa alat bantu visual dalam pembelajaran sejarah seperti novel grafis dapat membuat siswa lebih mudah mengingat kembali dan merasa pembahasan topik menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media informasi berupa novel grafis untuk menjelaskan lebih dalam mengenai peran perempuan dalam perjuangan kemerdekaan dalam kisah Pahlawan Nasional Fatmawati secara visual dan juga sebagai media menanamkan kesadaran sejarah dan bela negara terutama pada perempuan Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perancangan ini didasarkan pada rumusan masalah antara lain:

Bagaimana perancangan media penanaman kesadaran sejarah dan bela negara untuk perempuan Indonesia yang seringkali terabaikan dalam bentuk novel grafis mengenai kisah perjuangan Fatmawati Sukarno sebagai Pahlawan Nasional?

## **1.3. Batasan Masalah**

Perancangan ini dibatasi:

### 1. Demografis

Jenis Kelamin: Primer perempuan dan sekunder laki-laki

Usia: 15 – 24 tahun (rentang usia pemuda menurut PBB) dimana target primer dari rentang usia 15-21 tahun dan sekunder usia 22-24 tahun.

Tingkat Ekonomi: SES B-A

Tingkat Pendidikan Terakhir: SMP/SMA/SMK/Diploma/Sarjana

### 2. Geografis

Lingkup perancangan media informasi ini adalah Indonesia.

### 3. Psikografis

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada generasi muda yang kritis, mempunyai semangat mempelajari hal baru, tertarik dengan sejarah atau untuk mengetahui secara dalam peran perempuan pada masa perjuangan

kemerdekaan serta tertarik turut serta dalam upaya bela negara dan peningkatan kesadaran sejarah.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan perancangan tugas akhir ini adalah merancang media penanaman kesadaran sejarah dan bela negara terutama untuk perempuan Indonesia yang seringkali terabaikan dalam bentuk novel grafis mengenai kisah perjuangan Pahlawan Nasional Fatmawati.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Perancangan tugas akhir ini memiliki manfaat antara lain:

##### **1. Penulis**

Perancangan ini diharapkan menjadi kesempatan bagi penulis dalam memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu perkuliahan selama ini sehingga dapat merancang novel grafis baik dari segi visual maupun konten yang tepat bagi target audiens yang mana membahas mengenai peran perempuan dalam perjuangan kemerdekaan yang diceritakan dalam kisah Pahlawan Nasional Fatmawati.

##### **2. Orang lain**

Perancangan ini diharapkan dapat mengenalkan dan memberi informasi lebih dalam mengenai peran dan teladan perempuan dalam perjuangan kemerdekaan yang terdapat dalam kisah tokoh Pahlawan Nasional Fatmawati dan sebagai inspirasi dalam upaya penanaman bela negara dan peningkatan kesadaran sejarah terutama untuk perempuan Indonesia yang seringkali terabaikan.

### 3. Universitas Multimedia Nusantara

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan pembelajaran untuk mahasiswa lainnya yang hendak melaksanakan Tugas Akhir dengan tema atau media yang serupa.